

## Satgas Covid-19 Bogor Ikuti Arahan Presiden Cegah Omicron

**BOGOR (IM)** - Komandan Distrik Militer 0606 Kota Bogor, Kolonel Inf Roby Bulan menyatakan bahwa Satuan Tugas Covid-19 Kota Bogor mengikuti arahan Presiden Joko Widodo untuk menuntaskan vaksinasi satu, dua dan penguat, dalam mencegah penyebaran varian Omicron.

Roby Bulan mengatakan Satgas Covid-19 Kota Bogor akan lebih menyosialisasikan vaksinasi kepada masyarakat melalui berbagai cara, salah satunya imbauan-imbauan.

Menurutnya, seperti yang disampaikan Presiden Joko Widodo masyarakat perlu paham bahwa vaksinasi setidaknya dapat mengurangi dampak saat terinfeksi Covid-19, karena dapat melawan virus aktif dari dalam tubuh.

Oleh karena itu, Roby pun mengajak masyarakat segera melaksanakan vaksinasi dan tetap menjaga protokol kesehatan dan diharapkan, masyarakat mau divaksin hingga vaksin penguat bagi yang telah memenuhi syarat jarak waktu enam bulan dari vaksinasi kedua.

Kemudian, bagi warga lanjut usia diminta tidak banyak keluar rumah karena sedang ada peningkatan kasus positif Covid-19 di Kota Bogor. "Saya optimis Insya Allah Omicron di Kota Bo-

gor terkendali karena ada penurunan kasus per harinya," katanya di Kota Bogor, Selasa (8/2).

Hal tersebut, kata Roby, menindaklanjuti arahan Presiden Jokowi terkait penanganan Omicron di Indonesia secara virtual kepada seluruh kepala daerah se-Indonesia, Senin (7/2), yang turut disaksikan oleh Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto didampingi, Danrem 061 Suryakencana Brigien TNI Achmad Fauzi, Dandim 0606 Kota Bogor, Kolonel Inf Roby Bulan dan Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro di Paseban Suradipati, Balai Kota Bogor.

Presiden mengatakan pandemi belum sepenuhnya berakhir, meskipun di 2020 dan 2021 Indonesia bisa melewati gelombang demi gelombang, termasuk yang terakhir gelombang varian Delta dengan kerja dan bergotong royong bersama-sama membentengi dengan baik.

Memasuki 2022, Indonesia kembali dihadapkan pada tantangan varian Omicron yang penyebarannya lebih cepat empat kali lipat dari varian Delta. Jika melihat kasus Omicron di dunia, seperti di Amerika, Inggris, Perancis, kasus barunya masih sangat tinggi untuk Omicron. ● pp

## Pemkot Bandung Pastikan Ketersediaan Oksigen Aman

**BANDUNG (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung memastikan ketersediaan oksigen di Kota Bandung masih aman, menyusul adanya peningkatan kasus Covid-19.

Hal tersebut disampaikan Plt. Wali Kota Bandung Yana Mulyana saat meninjau ketersediaan oksigen di PT Aneka Gas Industri, Senin (7/2). "Kalau kita lihat cukup banyak. Dan Alhamdulillah beberapa rumah sakit sudah punya tangki sehingga punya stok untuk beberapa hari," ucap Yana di laman Pemkot Bandung.

Yana berharap, meski ketersediaan oksigen yang berada di PT Aneka Gas saat ini masih 80 persen, namun stok tersebut tidak sampai terpakai. "Selain ketersediaan oksigen, Pemkot Bandung juga secara berkala akan memastikan ketersediaan fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit dan tempat isolasi mandiri," katanya.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Eilly Wasliah mengungkapkan, saat ini 13 rumah sakit di Kota Bandung sudah memiliki tangki untuk menyimpan cadangan oksigen. "Secara teknis jadi tidak mengandalkan tabung. Jadi dari tangki ini ada saluran

langsung ke kamar-kamar pasien," terangnya.

Berkaca pada lonjakan kasus Covid-19 pertengahan 2021 silam, baik dari Pemkot Bandung maupun PT Aneka Gas memastikan kondisi saat ini masih jauh lebih stabil.

Selain angka permintaan yang jauh lebih rendah, saat ini 17 rumah sakit di Kota Bandung sudah bermitra dengan PT Aneka Gas Industri.

Ke-17 rumah sakit mitra tersebut antara lain RS Hasan Sadikin, RS Borromeus, RS Melinda, RS Advent, RS Muhammadiyah, RS Mata Cicendo, RS. Kebon Jati, RS Halmahera, dan RS Al Islam.

Sementara itu, Wakil Direktur PT. Aneka Gas Industri Sonni Prabowo memastikan, ketersediaan oksigen di tempat ini aman, yaitu mencapai angka 9 ton ketersediaan oksigen, dan bila dikonversi setara dengan 8.000 meter kubik atau 1.300 tabung.

"Jumlah ini masih masuk ke dalam kategori aman alias tersedia. Pada Juli - Agustus 2021 itu sedang puncaknya. Saat ini masih jauh, jadi masih aman (ketersediaan oksigen)," ucapnya. ● yy

# 8 | Nusantara



## PERESMIAN KERABAT STORE JAWA BARAT

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil melihat produk wayang golek yang dipasarkan di Pusat Kerajinan dan Kuliner Jawa Barat (Kerabat) Store, Bandung, Jawa Barat, Selasa (8/2). Pemerintah Jawa Barat menjadikan Kerabat Store Dekranasda Jawa Barat sebagai fasilitator pengembangan kreativitas sekaligus salah satu pusat pemulihan ekonomi bagi pelaku UMKM di 27 kabupaten/kota dengan memamerkan serta memasarkan produk khas Jawa Barat.

# Pemkot Bogor Data 80% Pasien Covid-19 Tak Perlu Perawatan RS

"Artinya jumlah pasien Covid-19 yang terpapar sebagian besar bergejala ringan dan tidak perlu perawatan di rumah sakit," kata Bima Arya.

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat mendata dari 2.061 pasien positif Covid-19 terdapat 80 persen atau 1.648 orang bergejala ringan sehingga tidak memerlukan perawatan di rumah sakit.

Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto menyatakan lonjakan kasus Covid-19 pada Februari 2022 ini memang

sempat melampaui angka harian varian Delta pada Juli hingga Agustus 2021.

Namun, siaga tempat tidur isolasi di rumah sakit yang ditujukan bagi pasien dengan gejala sedang, berat dan kritis saat ini hanya mencapai 31 persen di masing-masing rumah sakit. "Artinya jumlah pasien Covid-19 yang terpa-

par sebagian besar bergejala ringan dan tidak perlu perawatan di rumah sakit," kata Bima di Bogor seperti dilansir Antara, Selasa (8/2).

Dari kesiagaan tersebut, lanjut Bima, keterisiannya pun masih terkendali karena jumlah pasien bergejala sedang, berat dan kritis hanya 20 persen dari ribuan orang yang dinyatakan positif. Pasien bergejala ringan itu pun kini isolasi mandiri di rumah, sehingga Satgas Covid-19 telah mengaktifkan kembali RW siaga dengan cara tutup portal.

Masing-masing lokasi pemukiman yang warganya terdapat pasien positif di-

minta untuk mengantisipasi penyebaran.

Portal gang atau jalan umum warga yang sering menjadi tempat hilir mudik warga yang rentan terhadap protokol kesehatan pun mendapatkan aturan tutup portal, sehingga warga tidak bisa mengakses.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bogor Sri Nowo Retno menjelaskan ketersediaan tempat tidur di 21 rumah sakit rujukan saat ini berjumlah 705 tempat tidur. Dari jumlah itu, mulai terisi 291 pasien bergejala sedang, berat dan kritis atau baru 31,4 persen.

Kemudian, tempat tidur isolasi di ICU dari 51 tempat

tidur yang disediakan kini baru terisi 16 pasien atau 31,4 persen.

Retno menyebut, dari 2.061 pasien positif Covid-19, ada sekitar 200 lebih dalam perawatan rumah sakit lantaran bergejala sedang, berat dan mempunyai penyakit penyerta atau komorbid dan sebagian besarnya bergejala ringan.

Mereka akan mendapat pemantauan melalui aplikasi telemedicine maupun secara langsung oleh pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), relawan maupun RW siaga. "Jadi 80 persen pasien di Kota Bogor bergejala ringan dan kita arahkan untuk isolasi," kata Retno. ● pp

## Disdikpora Cianjur Terapkan Pembelajaran Daring Semua Tingkatan

**CIANJUR (IM)** - Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Olahraga (Disdikpora) Cianjur, Jawa Barat, kembali menerapkan pembelajaran secara daring untuk semua tingkatan hingga batas waktu yang belum dapat ditentukan, sebagai upaya memutus rantai penyebaran virus berbahaya varian Omicron.

Kepala Disdikpora Himam Haris mengatakan, kebijakan tersebut, sesuai instruksi Bupati Cianjur, sebagai upaya

mencegah kembali meningkatnya kasus Covid-19 di Cianjur, terlebih di lingkungan pendidikan. "Untuk mengantisipasi meningkatnya penyebaran varian Omicron, pemerintah daerah memutuskan untuk menghentikan PTM semua tingkatan di Cianjur. Kegiatan pembelajaran kembali ke sistem daring, hingga batas waktu yang belum dapat ditentukan," kata di Cianjur, dilansir Antara, Selasa (8/2).

Guna mengoptimalkan kebijakan tersebut, pihaknya

bersama Satgas Covid-19 akan melakukan pengawasan ke lapangan, semua sekolah wajib menghentikan kegiatan tatap muka, sebagai upaya mencegah terjadinya peningkatan kasus positif di Cianjur.

"Pihak sekolah diminta untuk memberikan tugas bagi siswa yang terkendala menggelar proses belajar daring, sehingga aktifitas siswa tetap berjalan meski tidak datang ke sekolah dan tidak mendapat jaringan internet," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Cianjur, dr Irvan Nur Fauzi, mengatakan selama satu pekan terakhir pasien positif yang menjalani isolasi di rumah sakit dan vila khusus sebanyak 37 orang, 16 orang diantaranya menjalani isolasi di Vila Bumi Cihayang.

Sampel darah dan dahak dari 37 orang yang dinyatakan positif itu, sudah kami kirimkan ke Labkesda Jabar, sehingga pihaknya masih menunggu hasil apakah varian delta atau omicron. "Kita belum dapat

memastikan apakah varian omicron atau varian delta, karena hasilnya baru keluar pekan depan," katanya.

Pihaknya mencatat selama satu pekan terakhir, hampir setiap hari dilaporkan ada warga yang terpapar, meski angkanya tidak setinggi tahun lalu yang mencapai puluhan orang. "Ada laporan setiap hari, namun jumlahnya hanya dua atau tiga orang," katanya. ● pur

## Eri Cahyadi Minta ASN yang Tinggal di Rusunawa Dikeluarkan

**SURABAYA (IM)** - Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi meminta aparat sipil negara yang selama ini bertempat tinggal di rumah susun sederhana sewa (rusunawa) dikeluarkan dari lokasi itu karena rusun diperuntukkan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Eri mengatakan pihaknya sudah jauh-jauh hari memerintahkan jajarannya untuk melakukan pengecekan dan pendataan ulang penghuni rusunawa se-Kota Surabaya. "Ternyata hasil pengecekannya ada ASN yang menghuni rusun, ya, harus dikeluarkanlah. Wong ASN itu bukan MBR kok masuk ke situ. Saya sebenarnya yang memerintahkan pengecekan itu," kata Eri di Surabaya, dilansir Antara, Selasa (8/2).

Pengecekan itu dilakukan sejak Januari 2022 di 20 rusunawa

yang dikelola Pemkot Surabaya, yakni Rusunawa Urip Sumoharjo, Dupak Bangunrejo, Sombo, Penjaringan, Warugunung, Wonorejo, Tanah Merah, Randu, Grudo, Pesapen, Jambangan, Siwalan kerto, Romokalisari, Keputih, Bandarejo, Gununganyar Sawah, Dukuh Menanggal, Tambak Wedi, Indrapura, dan Babat Jerawat.

Dari hasil pengecekan itu, ditemukan ada sebanyak 87 orang ASN yang menghuni rusunawa, terdiri atas 65 orang ASN aktif dan 22 orang pensiunan ASN. Eri meminta para ASN yang masih menghuni rusun itu untuk segera pindah. "Namun, kami beri waktu sebulan untuk pindahan. Jadi, tidak langsung kami suruh pindah karena mungkin dia tidak punya tempat," katanya seraya menegaskan bahwa rusunawa itu

peruntukannya bagi MBR.

Menurut ia, MBR itu adalah warga yang belum mempunyai pekerjaan atau penghasilan dari kerjanya itu tidak bisa menggerakkan ekonomi keluarganya sehingga hanya cukup untuk makan dan mungkin juga untuk biaya sekolah anaknya.

"Nah, kalau ada MBR tapi nyicil mobil, nyicil sepeda motor, kira-kira itu masuk MBR apa tidak? Nah, seperti ini yang harus kami atur. Saya bilang kepada teman-teman di pemkot, sekarang kami waktunya bekerja untuk umat. Akhirnya setelah dicek, ternyata betul ada ASN dan ada yang sudah memiliki mobil tapi tidak keluar-keluar dari rusunawa. Jadi, inilah waktunya kami untuk melakukan pengecekan dan penataan ulang," ujarnya.

Eri juga memastikan bahwa

ke depan pihaknya akan membangun rusun melalui YKP dan juga pihak swasta. Namun, rusun itu akan berbeda dengan rusun-rusun sebelumnya yang sudah ada karena pengelolaan bukan dari pemkot, tetapi dari pihak yang membangun.

Ia mencontohkan Yayasan Kas Pembangunan (YKP) yang memiliki tanah, lalu membangun rusun di tanahnya itu sehingga yang mengelola mereka, bukan dari pemkot. Namun, rusun tersebut akan seperti apartemen tapi tetap murah.

"Ya rusunami (rumah susun sederhana milik) kira-kira. Nantinya, warga yang sudah lulus dari rusun milik pemkot, bisa pindah ke rusunami ini, dan pemeliharaannya dan pengelolannya dilakukan langsung oleh mereka," katanya. ● pur



RSUD  
CIBINONG

SEGENAP JAJARAN DIREKSI BESERTA STAF  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBINONG  
KABUPATEN BOGOR

Mengucapkan

**Selamat Hari  
Pers Nasional (HPN) 2022  
dan HUT PWI KE-76**



E.R.A Kustomi, SKM, MKM  
Wadir Administrasi



dr. Wahyu Eko Widiharso,  
Sp.OT, MARS  
Direktur



dr. Fusia Meidiawaty,  
SH.MH, Kes. MARS  
Wadir Pelayanan

## REKLAMASI DI PULAU BATAM

Sejumlah alat berat berada di area proyek reklamasi di Batam Centre, Batam, Kepulauan Riau, Selasa (8/2). Pulau Batam menambah luas wilayahnya dengan reklamasi laut dan menyambungkan sejumlah pulau untuk menarik investasi, saat ini Pulau Batam memiliki luas wilayah daratan seluas 715 kilometer persegi.

IDN/ANTARA

